

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian bertujuan memberikan jawaban yang rinci dan mendalam terhadap pertanyaan penelitian yang diajukan informan atau pelaku penelitian. Metodologi penelitian kualitatif deskriptif dalam penelitian ini. Dalam kerangka penelitian kualitatif deskriptif ini, peneliti bertujuan memberikan penjelasan mengenai kesejahteraan subjektif keluarga yang tinggal di rumah susun, Kelurahan 26, Kota Palembang. Penjelasan tersebut disajikan dalam bentuk narasi dengan menggunakan berpikir deduktif.

Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data yang mencakup pandangan, tindakan, dan pernyataan informasi atau pelaku mengenai situasi mereka, baik yang berhubungan dengan diri mereka sendiri maupun lingkungan sosial, budaya, ekonomi, dan politik (Bogdan & Taylor, 2013). Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif, yaitu menggunakan kata atau kalimat yang dikategorikan sebelum disatukan menjadi satu kesatuan yang kohesif untuk menarik temuan. Pengamatan partisipatif objektif terhadap gejala (fenomena) sosial adalah dasar penelitian kualitatif. Keadaan masa lalu, sekarang, dan bahkan masa depan termasuk dalam gejala sosial yang dimaksud. terkait dengan bidang sosial, ekonomi, budaya, hukum, sejarah, humaniora, dan bidang lain dari ilmu sosial. Berdasarkan tujuan atau fokus masalah tertentu, pengamatan ini ditujukan kepada individu atau kelompok sosial tertentu (Suyitno, 2018).

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada rumah susun yang ada di Kelurahan 26 Ilir, Kota Palembang. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada hunian tersebut yang jauh dari kata layak. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu:

1. Rumah susun, Kelurahan 26 Ilir merupakan salah satu kompleks perumahan vertikal yang dihuni oleh keluarga-keluarga dengan latar belakang sosial ekonomi yang beragam.
2. Belum ada penelitian sebelumnya yang secara khusus mengkaji tentang kesejahteraan subjektif keluarga yang tinggal di rumah susun ini.

Dengan demikian, rumah susun Kelurahan 26 Ilir, Kota Palembang dipilih sebagai lokasi yang tepat untuk melakukan penelitian tentang Kesejahteraan Subjektif Keluarga.

3.3 Strategi Penelitian

Strategi penelitian adalah salah satu cara penelitian mengumpulkan data. Studi kasus adalah strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Strategi ini biasanya digunakan dalam penelitian yang ingin mendapatkan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh tentang latar belakang suatu masalah, interaksi individu di dalam suatu unit sosial, atau tentang suatu kelompok individu secara menyeluruh, mendalam, dan alami. Oleh karena itu, dibandingkan dengan jenis penelitian kualitatif lainnya, penelitian ini adalah pilihan yang sempurna. Dengan menggunakan metode tersebut, peneliti akan menggambarkan situasi atau objek dengan detail dan mendalam. Objek penelitian kasus bisa hanya individu, keluarga, ataupun peristiwa tertentu, atau sebuah kelompok yang memiliki batasan yang cukup jelas, sehingga memungkinkan peneliti untuk merasakan, memahami, dan menggambarkan cara objek tersebut beroperasi atau berfungsi dalam konteks yang sebenarnya (Harahap, 2020). Sehingga harapannya peneliti dapat mengumpulkan data dengan akurat dan menjawab rumusan masalah penelitian ini yang meliputi kesejahteraan dan faktor berdasarkan kesejahteraan subjektif keluarga yang tinggal di rumah susun, Kelurahan 26 Ilir, Kota Palembang.

3.4 Fokus Penelitian

Penelitian berfokus pada menetapkan batasan pada satu atau lebih variabel untuk dapat menentukan data yang relevan dan tidak relevan, dengan begitu dapat memungkinkan peneliti agar dapat mengidentifikasi dan mengumpulkan data yang diperlukan dengan lebih baik (Ummah, 2019a). Inilah sebabnya peneliti mengidentifikasi dan mendefinisikan batasan dalam penelitian. Fokus penelitian ini bertujuan untuk memberikan panduan selama proses penelitian sehingga data terkait dapat dikumpulkan untuk penelitian yang diperlukan. Fokus penelitian ini adalah kesejahteraan subjektif keluarga yang tinggal di rumah susun, Kelurahan 26 Ilir, Kota Palembang. Penjelasan mengenai fokus penelitian dan arah pertanyaan untuk penelitian dapat dilihat pada table 3.1, untuk dapat memberi pemahaman yang lebih mendalam mengenai fokus penelitian.

Tabel 3 1Fokus Penelitian

Fokus Penelitian	Arah Pertanyaan
1. Bagaimana kesejahteraan subjektif keluarga yang tinggal di rumah susun, Kelurahan 26 Ilir, Kota Palembang?	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana menilai kondisi fisik rumah susun anda? (kebersihan, luas, fasilitas)2. Bagaimana kepadatan penghuni berhubungan dengan tekanan sosial dan psikologis?3. Sejauh mana dukungan sosial berkontribusi terhadap kesejahteraan subjektif keluarga?4. Apa saja hal-hal yang membuat anda merasa puas dengan kehidupan di rumah susun ini?
2. Apa saja faktor-faktor yang melatarbelakangi kesejahteraan subjektif keluarga yang tinggal di rumah susun, Kelurahan 26 Ilir, Kota Palembang?	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana keluarga memandang kualitas hidup mereka secara keseluruhan?2. Bagaimana interaksi antar anggota keluarga mempengaruhi kesejahteraan subjektif mereka?3. Bagaimana pengaruh stigma sosial terkait tempat tinggal di rumah susun terhadap kesejahteraan keluarga?4. Bagaimana program-program pemerintah (bantuan sosial) berdampak pada kesejahteraan keluarga?

Sumber : Data primer, diolah peneliti (2025)

3.5 Sumber Data Penelitian

Bahan penelitian ini mencakup semua sumber yang digunakan pada proses pengumpulan data dan informasi untuk keperluan studi, termasuk tetapi tidak terbatas pada observasi langsung di lapangan, wawancara dengan berbagai pihak terkait terkait kesejahteraan subjektif (Ummah, 2019b). Berikut adalah sumber data yang digunakan dalam penelitian ini:

1 Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari responden melalui teknik wawancara. Responden dapat mencakup, yang memberikan informasi langsung mengenai pengalaman dan persepsi masyarakat terkait kesejahteraan subjektif. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang lebih mendalam dan akurat mengenai kondisi kesejahteraan keluarga.

2 Data Sekunder

Data sekunder mencakup informasi yang diperoleh dari literatur, dokumen, skripsi, jurnal, dan sumber lain yang relevan dengan topik penelitian. Sumber ini membantu memberikan konteks dan mendukung analisis data primer. Contoh sumber sekunder dapat berupa studi sebelumnya tentang kesejahteraan keluarga atau laporan pemerintah mengenai kondisi sosial ekonomi di daerah tersebut.

3.6 Kriteria dan Penentuan Informan

Penggunaan informan dalam penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh peneliti dari individu yang memiliki peran dalam penelitian tersebut. Teknik penentuan informan yang digunakan yaitu dengan cara *purposive* artinya faktor-faktor tertentu diperhitungkan berdasarkan sifat-sifat yang peneliti identifikasi dimiliki oleh para informan. Teknik ini digunakan untuk secara sengaja

menentukan individu yang akan memberikan informasi yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian (Heryana, A., & Unggul, 2018). Pada penelitian ini terdapat klasifikasi yaitu keluarga inti, keluarga besar, keluarga tunggal, ataupun keluarga bersama yang tinggal dengan keluarga lain. Namun, keluarga tersebut memiliki pekerjaan formal, informal dengan pendapatan cukup dan kurang dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Dengan kondisi rumah tangga yang harmonis, disharmonis, ataupun rentan dalam masalah. Kriteria berikut diterapkan untuk memilih informan untuk penelitian ini:

1. Informan Kunci

Informan kunci pada penelitian ini ialah tokoh atau masyarakat yang berpengaruh dengan kesejahteraan subjektif keluarga yang tinggal di rumah susun, Kelurahan 26 Ilir, Kota Palembang. Ketua RT dapat memberikan informasi mengenai sejarah rumah susun, perubahan yang terjadi, dan masalah-masalah yang dihadapi oleh warga. Peneliti menentukan kriteria informan kunci dalam penelitian ini, yaitu ketua RT Rumah Susun blok 47-48 Kelurahan 26 Ilir, Kota Palembang.

2. Informan Utama

Informan utama pada penelitian ini ialah 4 keluarga dan beberapa anggota keluarga lainnya yang mana pihak menetap di rumah susun, Kelurahan 26 Ilir, Kota Palembang. Berikut adalah penjelasan mengenai informan utama pada penelitian ini:

1. Kepala keluarga, yang memiliki peran sebagai pengambil keputusan utama di keluarga, kepala keluarga dapat memberikan wawasan tentang kesejahteraan subjektif, termasuk aspek ekonomi, sosial, dan emosional.
2. Ibu, memiliki peran sentral dalam pengelolaan rumah dan kesejahteraan anak. Dengan begitu, dapat memberikan perspektif tentang kesejahteraan keluarga dari sudut pandang pengasuhan dan manajemen rumah tangga.
3. Anak dewasa (18 tahun), dikarenakan dianggap sudah dapat memberikan pandangan tentang bagaimana kondisi rumah susun mempengaruhi kehidupan serta interaksi sosial mereka di lingkungan tersebut.

3.7 Peranan Peneliti

Peran peneliti adalah sebagai pihak yang terlibat secara langsung dalam penelitian. Tugasnya antara lain menentukan fokus penelitian, mengumpulkan informasi, menganalisis data, menafsirkan hasil yang diperoleh dan menyimpulkan. Penelitian kualitatif seringkali terkait dengan penelusuran terhadap aspek-aspek yang belum jelas dan pasti, termasuk masalah penelitian, sumber data, dan hasil yang diharapkan (Fadli, 2021). Manusia akhirnya menjadi instrumen penelitian utama dalam penelitian kualitatif dimana seluruh elemen penelitian, termasuk tantangan, fokus penelitian, teknik penelitian, hipotesis, bahkan temuan yang diharapkan, tidak dapat ditentukan sebelumnya secara pasti dan jelas. Maka elemen tersebut, harus dikembangkan sepanjang proses penelitian karena penelitian kualitatif melibatkan situasi yang penuh ketidakpastian dan kompleksitas. Dalam konteks ini, penelitian itu sendiri adalah satu-satunya alat yang dapat mencapai pemahaman dan hasil yang diperlukan. Penegasan ini mengarah pada kesimpulan bahwa karena penelitian kualitatif menghadirkan isu yang ambigu pada hasilnya, maka penelitian itu sendiri berfungsi sebagai alatnya. Akan tetapi, instrumen seperti itu dapat dibuat jika setiap permasalahan telah dikaji secara menyeluruh. Terkait penelitian ini, penulis turun langsung ke lapangan sebagai *non-participant*. Artinya, tidak terlibat langsung tinggal di rumah susun, Kelurahan 26 Ilir, Kota Palembang.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Memilih teknik pengumpulan data dengan tujuan mengumpulkan data yang relevan merupakan tahap pertama dalam melakukan penelitian. Penggunaan teknik pengumpulan data harus disusun secara strategis untuk memastikan keabsahan data agar informasi bersifat faktual. Dalam kerangka penelitian ini, berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti:

1. Observasi

Observasi, yaitu melihat atau mengalami secara langsung subjek penelitian, merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan informasi. Menurut Edwards dan Talbott, dalam konteks teknik observasi, mereka menegaskan bahwa

all good practitioner research studies start with observations yakni semua penelitian praktisi yang baik dimulai dengan observasi. Beberapa hal yang dapat dikaitkan dengan observasi seperti ini, seperti upaya untuk merumuskan masalah, membandingkan masalah yang dirumuskan dengan situasi di lapangan, memahami secara menyeluruh masalah untuk menemukan pertanyaan yang relevan untuk digunakan dalam penyusunan kuesioner, atau bahkan menemukan metode pengambilan data yang tepat dan cara memperoleh pemahaman yang paling sesuai dengan konteks penelitian (Harahap, 2020).

Dalam konteks ini, peneliti memilih untuk melakukan observasi partisipatif. Observasi partisipatif adalah proses pengamatan dimana peneliti mengamati partisipan dengan berinteraksi langsung dan ikut bagian dalam kehidupan kelompok yang diamati. Adapun objek penelitian yaitu keluarga di rumah susun, Kelurahan 26 Ilir, Kota Palembang.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sesuatu yang penting dilakukan dalam pengumpulan data penelitian kualitatif. Dengan melakukan wawancara akan membuat peneliti dapat memahami permasalahan yang akan diteliti. Wawancara dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti berbicara langsung atau pun mendengarkan informan, sehingga dapat memperoleh informasi, tanggapan, keterangan, dan pandangan dari berbagai informan yang terlibat.

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan. Wawancara dapat dilakukan secara terbuka atau semi terstruktur, dan mereka direkam dan biasanya dilakukan lebih dari satu kali untuk melengkapi atau memvalidasi informasi yang diperlukan (Hadi et.al, 2021).

Wawancara mendalam ini dilakukan kepada para informan yakni keluarga yang tinggal di rumah susun, Kelurahan 26 Ilir, Kota Palembang. Dalam proses wawancara tersebut, maka dibutuhkan alat pengumpulan data yang digunakan yakni buku catatan, pena, dan *tape recorder* agar informasi yang

didapat lengkap. Dalam melaksanakan penelitian ini, sebelumnya peneliti dan informan melakukan perjanjian terlebih dahulu mengenai waktu pelaksanaan wawancara yang telah ditentukan oleh informan itu sendiri. Kemudian peneliti telah memberitahu terlebih dahulu kepada informan terkait tujuan dari penelitian.

3. Dokumentasi

Penelitian kualitatif dapat mencakup faktor sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat serta materi berupa dokumen (Harahap, 2020). Dokumentasi pendukung penelitian berupa gambar, audio, catatan, dan data. Dokumen-dokumen tersebut dianggap sebagai data penelitian dalam hal ini adalah semua dokumen yang berhubungan dengan kesejahteraan subjektif keluarga di rumah susun.

3.9 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan

Dalam penelitian kualitatif, ada banyak cara untuk menganalisis data. Sebenarnya, proses analisis data dimulai ketika peneliti memilih dan mengumpulkan data. Triangulasi metode pemeriksaan keabsahan data yang mana memeriksa atau membandingkan sesuatu yang berbeda dengan data sendiri. Dengan triangulasi, peneliti mengumpulkan data sekaligus pengujian kredibilitas data yang menggabungkan berbagai metode dalam pengumpulan data dan sumber data sebelumnya (Hadi et.al, 2021). Tiga metode yang digunakan peneliti untuk menguraikan data yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi teori. Adanya validitas data dalam penelitian kualitatif diuji melalui metode triangulasi yang melibatkan tiga aspek, yakni:

1. Triangulasi Sumber

Dalam penelitian kualitatif, triangulasi sumber adalah proses pertama membandingkan data observasi dengan data wawancara, kemudian menganalisis dan menilai tingkat keandalan informasi yang dikumpulkan melalui beberapa kali dan teknik. Kedua, membandingkan pernyataan yang diungkapkan oleh individu

dalam situasi umum dengan apa yang mereka ungkapkan secara pribadi. Ketiga, bandingkan apa yang pertama kali diungkapkan orang tentang tempat belajar dengan apa yang akhirnya mereka ungkapkan. Keempat, kontraskan gagasan dan sudut pandang sendiri dengan gagasan dan sudut pandang orang lain yang mempunyai keyakinan dan sudut pandang berbeda. Kelima, bandingkan hasil wawancara dengan informasi yang ditemukan dalam makalah terkait. Diyakini bahwa melalui proses komunikasi ini, kesamaan atau alasan atas perbedaan yang diamati akan muncul.

2. Triangulasi Data

Triangulasi data merupakan teknik dalam penelitian yang berfungsi untuk memastikan dan meningkatkan keabsahan data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, metode, atau sudut pandang yang berbeda. Dalam pengumpulan data yang mengharuskan para peneliti menggunakan sumber data yang berbeda (Hadi et.al, 2021). Dalam konteks penelitian, triangulasi data bertujuan untuk mengurangi kemungkinan bias, kesalahan, atau kesalahan interpretasi dalam data yang telah dikumpulkan.

3. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah cara peneliti menguji keabsahan data dengan mengumpulkan data sejenis tetapi dengan menggunakan teknik atau metode pengumpulan data yang berbeda (Hadi et.al, 2021). Langkah-langkah yang digunakan untuk memeriksa keandalan data dengan cara berikut: pertama, menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk memastikan

konsistensi hasil. Kedua, melakukan verifikasi dengan menggunakan metode yang sama terhadap berbagai sumber data. Triangulasi metode bertujuan untuk menemukan kesamaan dalam data yang diperoleh melalui pendekatan yang berbeda, sedangkan triangulasi data melibatkan penggunaan berbagai sumber data atau informasi yang berbeda (Patton, 2014: 39).

3.10 Unit Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis difokuskan pada berbagai entitas seperti individu, keluarga, dan lingkungan sosial. Unit analisis utama pada penelitian ini adalah keluarga yang tinggal di rumah susun, Kelurahan 26 Ilir, Kota Palembang. Unit analisis yang dipilih sesuai tujuan penelitian serta pertanyaan penelitian yang ditetapkan.

3.11 Teknik Analisis Data

Harahap (2020) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, adanya teknik analisis data mengikuti sistem yang dirumuskan oleh Miles dan Huberman, yang mencakup tiga tahapan utama: kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), dan penyusunan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

Dibawah ini dijelaskan definisi dari ketiga teknik analisis tersebut:

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merupakan kegiatan meringkas, memilih hal-hal yang menjadi fokus utama, serta menentukan pola serta tema. Tahap ini melibatkan proses menyederhanakan dan menggabungkan data yang telah dikumpulkan menjadi unit-unit yang lebih kecil atau temuan-temuan yang signifikan. Hal tersebut membantu agar data lebih mudah diolah dan dianalisis. Dalam satuan analisis, data primer dan sekunder dikumpulkan dengan memilah, membuat tema, mengkategorikan, memfokuskan sesuai bidang, membuang, menyusun, dan membuat rangkuman. Setelah itu, data

diperiksa kembali dan dikelompokkan menurut masalah yang dibahas. Setelah data digabungkan, kalimat deskripsi dibuat untuk menjelaskan masalah penelitian (Harahap 2020).

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada tahap ini, data yang telah dikondensasi disajikan dengan cara yang sistematis. Dalam metode analisis ini, data disajikan dalam bentuk kisah. Selanjutnya, hasil analisis disajikan dalam bentuk penjelasan kalimat yang

menggambarkan adanya hubungan yang berkaitan antara kategori yang sudah berurutan dan sistematis (Harahap 2020). Tujuannya adalah membuat data lebih mudah dipahami dan memungkinkan peneliti untuk melihat pola atau tren yang muncul. Penyajian data adalah proses menyusun informasi yang terdiri dari penjelasan dalam bentuk narasi singkat, serta penggunaan bagan, diagram hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya.

Tujuannya adalah untuk mengatur serta mengorganisasi data penelitian sehingga menjadi lebih terstruktur yang membuat peneliti tidak kesulitan dalam memahaminya, dengan harapan dapat meningkatkan validitas, reliabilitas, dan keakuratan analisis serta interpretasi hasil penelitian.

Proses tersebut merupakan langkah krusial dalam memastikan bahwa kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian dapat diandalkan dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemahaman terhadap topik yang diteliti. Dalam tahap ini, data dari wawancara akan diuraikan dan tabel serta bagan akan digunakan untuk menggambarkan tentang kesejahteraan subjektif keluarga yang tinggal di rumah susun, Kelurahan 26 Ilir, Kota Palembang dan faktor yang melatarbelakanginya.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Hasil analisis data harus ditarik kesimpulan atau diverifikasi di tahap terakhir. Peneliti menguatkan temuan dan kesimpulan mereka dengan bukti data. Kesimpulan telah disampaikan pada tahap reduksi data, tetapi kesimpulan tetap fleksibel, dengan penambahan dan pengurangan masih dapat dilakukan. Oleh karena itu, kesimpulan yang dibuat saat ini berdasarkan data lapangan yang akurat. Dimulai dengan pengumpulan data, proses ini dilanjutkan dengan pemilihan, triangulasi, kategorisasi, gambar, dan tarik kesimpulan. Perolehan data dari adanya observasi dan wawancara dikomunikasikan menggunakan bahasa yang jelas dan tegas untuk menghindari bias. Selain itu, data dikategorikan secara tematik dan disajikan dalam bagian deskripsi data yang relevan untuk mendukung pernyataan penelitian.

Dengan menggunakan pendekatan induktif, kesimpulan dibuat tanpa mengaitkan satu temuan dengan temuan lain (Harahap 2020). Langkah terakhir dalam proses analisis data mengenai kesejahteraan subjektif keluarga yang tinggal di rumah susun di Kelurahan 26 Ilir, Kota Palembang adalah pengambilan kesimpulan. Tujuan dari temuan ini adalah untuk menjawab rumusan masalah tentang kesejahteraan subjektif keluarga yang tinggal di rumah susun di Kelurahan 26 Ilir, Kota Palembang dan juga faktor-faktor yang melatarbelakangi kesejahteraan subjektif keluarga tersebut. Tetapi temuan penelitian mungkin berubah, atau situasi mungkin berubah, atau kesimpulan mungkin berubah karena lebih banyak informasi dari berbagai sumber data.

3.12 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian digunakan untuk membantu peneliti mencapai tujuan mereka dan membuat penelitian mereka lebih teratur dan konsisten. Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Susun Blok 47-48, Kelurahan 26 Ilir, Kota Palembang. Adapun jadwal penelitiannya sebagai berikut:

Tabel 3 2 Jadwal Kegiatan Penelitian

		Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
No	Kegiatan								
1	Pengajuan judul	√							
2	Observasi awal	√		√					
3	Penyusunan draft proposal		√	√	√				
4	Konsultasi		√	√					
5	Seminar Proposal				√				
6	Pelaksanaan penelitian				√	√			
7	Pengolahan data, analisis dan penyusunan laporan					√	√		
8	Konsultasi				√	√	√	√	
9	Ujian Komprehensif								√

Sumber : Diolah oleh Peneliti (2025)

Keterangan:

√: Sudah dilakukan